

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
TAHUN 2017

ABSTRAK

Aprilia Diana Ardyani*. Fitriani Nur Damayanti, Lia Mulyanti**.**

ASUHAN KEBIDANAN KEGAWATDARURATAN PADA Ny.E UMUR 29 TAHUN DENGAN EROSI PORTIO AKSEPTOR KB IUD DI KELUARGA BERENCANA DI PERKUMPULAN KELUARGA BERENCANA INDONESIA (PKBI) JAWA TENGAH

(x + 53 halaman + 1 tabel + 1 bagan + 7 lampiran)

Latar Belakang: Jumlah peserta KB Jawa Tengah, persentase metode kontrasepsi yang terbanyak digunakan adalah suntikan, yakni sebesar 57,4 persen, kemudian pil sebesar 15,3 persen. Metode yang paling sedikit dipilih oleh para peserta KB baru adalah metode operasi pria (MOP) sebanyak 0,1 persen, kemudian metode operasi wanita (MOW) sebanyak 2,1 persen, dan kondom 4,5 persen.

Tujuan : Melaksanakan asuhan kebidanan pada akseptor KB IUD dengan Erosi portio dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan menurut 7 langkah Varnay. **Metode:** Metode yang digunakan adalah observasional deskriptif, lokasi studi PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia). Subjek studi kasus Ny. E Akseptor KB IUD dengan Erosi portio, waktu studi kasus tanggal 23-28 Agustus 2017 dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pada akseptor observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. **Hasil:** Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 5 hari Mulai tanggal 23 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2017 Ny.E Umur 29 tahun dengan Erosi portio di PKBI Jawa Tengah, maka hasil asuhan yang didapat yaitu Erosi sembuh dengan cara pemberian pengobatan dengan Albutyl konsentrasi 38% di deep selama kurang lebih 5 menit.

Kesimpulan: Dari hasil studi didapatkan Erosi portio sembuh setelah 5 hari mendapatkan perawatan dan ibu tetap memakai alat kontrasepsi IUD, ada kesenjangan antara teori praktik dan teori tidak dilakukan pemeriksaan pap smear.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, KB IUD, Erosi portio
Kepustakaan : 23 (2005-2012)

* Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

** Dosen Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG
FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCES
STUDY PROGRAM OF DIII OF MIDWIFERY
2017

ABSTRACT

Aprilia Diana Ardyani *, Fitriani Nur Damayanti **, Lia Mulyanti **.

THE MIDWIFERY EMERGENCY CARE ON MRS. E AGED 29 YEARS OLD WITH INTRAUTERINE DEVICE (IUD) ACCEPTOR OF PORTIO EROSION IN INDONESIAN PLANNED PARENTHOOD ASSOCIATION (IPPA) CENTRAL JAVA

(x + 53 pages + 1 table + 1 chart + 7 appendices)

Background: The number of participants of Central Javanese family planning, the most percentage of the method of contraception used is injection, that is 57.4 percent, then the pill of 15.3 percent. The less method used is 0.1 percent of male surgical sterilization, female surgical sterilization is 2.1 percent, and condoms 4.5 percent.

Objective: To conduct midwifery care on IUD acceptors with portio Erosion by using midwifery management approach according to 7 step Varney. Method: The method used was an observational descriptive, location of the study was in IPPA. The subject of case study was Mrs. E, IUD Acceptor with Portio Erosion, case study was conducted on 23-28 August 2017 and data collection techniques used interview, acceptor observation, physical examination, documentation study and literature study. Result: After midwifery care for 5 days From August 23, 2017 until August 28, 2017 Mrs. E Age 29 years with portio Erosion in IPPA Central Java, the result obtained was Erosion heals by way of treatment with the Albothyl concentration of 38 % in the deep for approximately 5 minutes.

Conclusion: Based on the study results obtained, portio Erosion recovered after 5 days getting treatment and mother still using IUD, there is a gap between the theory of practice and theory is not done pap test.

Keywords: Midwifery Care, IUD, Portio Erosion

Literature: 23 (2005-2012)

*The Student of DIII of Midwifery, University of Muhammadiyah Semarang

** Lecturer of DIII of Midwifery, University of Muhammadiyah Semarang